

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Gunung Sepikul berada sekitar 20 km arah Selatan Kabupaten Sukoharjo terletak di Desa Tiyan Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah. Objek wisata alam ini memiliki keunikan yaitu terdapat dua gunung kembar dan seperti saling memikul, maka gunung ini bernama Gunung Sepikul. Menurut legenda, Bandung Bondowoso meminta bantuan makhluk halus membangun seribu candi dalam semalam sebagai syarat memperistri Roro Jonggrang. Bahan untuk membuat candi diambil dari batu kapur di pegunungan tersebut. Roro Jonggrang menipu para jin yang membuat suasana seolah-olah sudah fajar. Bandung Bondowoso marah dan meninggalkan batu-batu siap dipikul di tempat itu yang sekarang diberi nama Gunung Sepikul. Di lokasi tersebut terdapat nama-nama batu yang menjadi favorit pengunjung, yaitu Watu Tindik, Watu Jaran, Watu Pawon, dan Watu Kandang.

Menurut hasil dari obserbavasi, wawancara dan dokumentasi peneliti dapat menyimpulkan adanya beberapa masalah dan hambatan yang mempengaruhi Objek wisata Gunung Sepikul dari segi pengelolaan serta pelestariannya untuk lebih berkembang. Di antaranya yaitu kurangnya sumber daya manusia yang dapat mengelola objek wisata Gunung Sepikul, belum ada ijin yang berlaku sehingga menyulitkan pengelola untuk berkoordinasi dengan pemerintah masalah pendanaan dan promosi. Selain itu di objek wisata ini juga masih Sertifikat hak milik yaitu tanahnya milik pribadi mulai dari lahan parkir dan tanah sekitar gunung sepikul. Fasilitas yang disediakan juga dirasa kurang memadai, seperti perlu tersedianya tempat sampah yang lebih banyak, kurangnya jumlah kamar mandi (toilet), dan tidak adanya Musholla, hal tersebut salah satunya karena pendanaan yang masih swadaya dari masyarakat. Untuk meningkatkan pengembangan di Objek Wisata Gunung Sepikul ini tidaklah mudah, perlu dukungan aktif baik dari pemerintah daerah, pemerintah desa,

pengelola dan masyarakat setempat. Promosi harus terus dilakukan disertai dengan pembenahan fasilitas umum di menjadi hal yang sangat mendasar.

B. SARAN

Setelah dibahas beberapa kesimpulan diatas, penulis juga mencantumkan beberapa saran atau harapan yang membangun untuk Pengembangan Objek Wisata Gunung Sepikul. Hal ini dimaksudkan penulis agar Objek Wisata Gunung Sepikul dapat berkembang maju seperti yang diharapkan.

Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan untuk kemajuan Objek Wisata Gunung Sepikul ini adalah :

1. Pihak pengelola maupun pemerintah memaksimalkan promosi atau pemasaran dengan adanya teknologi sosial media agar masyarakat luas baik masyarakat sekitar, luar daerah maupun mancanegara mengenal dan mengerti adanya Objek Wisata Gunung Sepikul di Kabupaten Sukoharjo. Pemasaran bukan hanya di wilayah sekitar Kabupaten Sukoharjo namun disebar luaskan di tempat-tempat yang mudah diketahui wisatawan.
2. Melengkapi fasilitas seperti kamar mandi (toilet), mushola dan fasilitas lain yang dibutuhkan oleh wisatawan selama berkunjung ke Objek Wisata Gunung Sepikul
3. Dibuatnya regulasi yang mengatur tentang Objek Wisata Gunung Sepikul
4. Pengembangan atraksi wisata seperti membuat jembatan kaca yang menghubungkan antara gunung sepikul selatan dan utara yang bertujuan meningkatkan kunjungan dan minat wisatawan.
5. Membuat lebih banyak spot selfie
6. Pemerintah harus berperan aktif dalam mengontrol pengembangan yang ada di Objek Wisata Gunung Sepikul
7. Pemerintah seharusnya memperhatikan transportasi umum yang menghubungkan antara pusat kota dengan kabupaten agar wisatawan dapat menjelajah potensi pariwisata yang ada di daerah.